

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
(SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK)**

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Bandar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: XI / 1
Materi	: Teks Eksplanasi
Materi Pokok	: Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran koopertif tipe *Two Stay Two Stray* (TSTS) diharapkan peserta didik mampu menganalisis struktur dan kebahasaan (konjungsi) teks eksplanasi.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mempersiapkan kelas dengan mengajak siswa berdoa bersama untuk mendapat berkah dari Allah swt. 2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Guru menginformasikan materi pembelajaran tentang teks eksplanasi 4. Guru bertanya jawab berkenaan dengan teks eksplanasi yang pernah didengar atau dibaca peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. 5. Guru memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 6. Guru membagikan kelompok belajar 7. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang setiap kelompok. 2. Guru membagikan teks prosedur “Proses Terjadinya Petir” kepada setiap kelompok dan menjelaskan langkah kerja yang harus dilakukan dalam pembelajaran. 3. Secara berkelompok, peserta didik menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. 4. Setelah itu, peserta didik secara berkelompok mengorganisasikan struktur dan kebahasaan pada teks eksplanasi tersebut. 5. Guru meminta dua orang dalam setiap kelompok bertamu ke kelompok lain untuk melakukan <i>sharing</i>. 6. Setelah semua kelompok menyamakan persepsi, anggota kelompok yang bertamu kembali lagi ke kelompok semula. 7. Guru meminta hasil kerja setiap kelompok ditulis pada kertas plano yang disediakan guru dan mempresentasikan hasil kerja mereka. 8. Hasil kerja setiap kelompok selanjutnya dinilai dan disimpulkan oleh guru bersama peserta didik. 	8 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang baru berlangsung. 2. Guru memberikan evaluasi mandiri. 3. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. 	2 menit

C. PENILAIAN

- Sikap : Observasi saat pembelajaran
- Pengetahuan : Tes tertulis tentang menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi
- Ketrampilan : Produk hasil mengorganisasi informasi berupa struktur dan kebahasaan teks Eksplanasi

A. Instrumen Penilaian Sikap

- Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Bandar
- Tahun pelajaran : 2021/2022
- Kelas/Semester : XI/ Genap
- Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					

B. Instrumen Penilaian Pengetahuan

1. Analisislah struktur teks eksplanasi yang berjudul “Proses Terjadinya Petir”

PROSES TERJADINYA PETIR

Petir merupakan peristiwa lepasnya muatan listrik statis yang terjadi secara dramatik dan alamiah. Peristiwa ini terjadi akibat dari keluarnya muatan-muatan listrik dari benda. Dalam hal ini adalah awan. Pelepasan listrik statis kadang-kadang terjadi secara perlahan dan tenang. Namun, sesekali berlangsung cepat disertai percikan cahaya atau suatu bunyi ledakan. Percikan cahaya yang muncul ini disebut dengan kilat.

Petir terjadi karena perbedaan potensial muatan antara awan dan bumi, atau awan dengan awan lainnya. Muatan pada awan itu terjadi karena awan bergerak terus-menerus secara teratur. Selama pergerakan itu awan akan berinteraksi dengan awan lainnya sehingga muatan negatif akan berkumpul pada salah satu sisi. Sedangkan muatan positif berkumpul pada sisi sebaliknya. Biasanya ini terjadi sebelum awan ‘menumpahkan’ hujan.

Awan sendiri terdiri dari jutaan butir air dan es beku di udara. Selama proses interaksi, butiran air berbenturan dengan awan lain yang sedang kembali mencair (kondensasi) ke atas. Butiran ini mengakibatkan muatan negatif (elektron) terjatuh. Elektron tersebut terkumpul di bagian bawah memberikan muatan negatif dan awan yang naik yang kehilangan elektron, membawa muatan positif ke bagian atas. Pada titik ini, udara yang naik mempunyai kemampuan untuk membawa muatan positif ke awan bagian atas, bagian beku lainnya akan terjatuh ke bagian awan terbawah atau menuju ke tanah. Kombinasi antara benturan dan pembekuan ini menyebabkan perbedaan muatan yang sangat besar, dan mengakibatkan terjadinya sambaran petir.

Petir lebih sering terjadi pada musim hujan karena pada keadaan ini udara mengandung kadar air yang lebih tinggi sehingga daya isolasinya turun dan arus lebih mudah mengalir. Karena ada awan bermuatan negatif dan awan bermuatan positif, maka petir juga bisa terjadi antarawan yang berbeda muatan

Petir merupakan salah satu fenomena alam yang paling kuat dan menghancurkan. Meskipun arus petir hanya sesaat, kira-kira selama 200 mikrodetik, tapi kerusakan yang ditimbulkan sangat luar biasa. Efek dari serangan langsung sangat jelas terlihat, mulai dari kerusakan bangunan, kebakaran, sampai bahaya kematian bagi manusia.

Pedoman Penilaian Pengetahuan

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Kemampuan menganalisis struktur teks eksplanasi secara tulis	1. Mampu menganalisis struktur teks eksplanasi yang tepat secara tulis	3
	2. Kurang mampu menganalisis struktur teks eksplanasi yang tepat secara tulis	2
	3. Tidak mampu menganalisis struktur teks eksplanasi yang tepat secara tulis	1
Jumlah Skor		6

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{6} \times 100$$

C. Instrumen penilaian keterampilan

1. Analisislah kebahasaan teks eksplanasi pada teks di atas!

Pedoman penilaian pengetahuan

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Kemampuan menganalisis aspek kebahasaan (konjungsi) yang tepat secara tulis	1. Mampu menganalisis aspek kebahasaan (konjungsi) yang tepat secara tulis	3
	2. Kurang mampu menganalisis aspek kebahasaan (konjungsi) yang tepat secara tulis	2
	3. Tidak mampu merancang tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara tulis	1
Jumlah skor		6

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{6} \times 100$$

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Bandar

Simpang Utama, 5 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Zuchriyan, S.Pd.
NIP. 19710726 200504 1 001

Maria Ulfa, S.Pd.
NIP. 19810317 200803 2 001

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENILAIAN

Tentukanlah tahapan pada teks prosedur di bawah ini bersama kelompokmu!

Cara Membuat Es Krim Goreng



Es krim goreng pada awalnya merupakan sebuah makanan penutup berupa es krim di goreng yang sangat populer di Amerika Utara dan Asia. Makanan ini dibuat dengan mengambil satu sendok es krim yang sangat dingin dan terjaga suhunya, dan diolesi dengan telur mentah, digulingkan dengan *cornflakes* atau remah-remah biskuit, dan digoreng dalam waktu sebentar.

Di Indonesia, bisnis es krim goreng termasuk bisnis yang menguntungkan. Es krim goreng dengan roti tawar ini sangat disukai di semua kalangan. Cara membuat es krim goreng sangat mudah dan bisa kita coba sendiri di rumah. Oleh karena itu, kita bisa mencoba resep yang satu ini dengan bahan dan langkah-langkah berikut.

Bahan:

Es krim dengan rasa yang disukai

Roti tawar

Minyak goreng

Topping coklat

Alat:

Pembungkus plastik gulungan

Penggorengan

Langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut.

1. Potong plastik pembungkus sesuai dengan ukuran roti tawar, lalu letakkan es krim di atas roti.
2. Tekuk keempat sisi roti ke dalam sehingga membungkus es krim ke atas.
3. Ambil satu lembar roti tawar untuk membungkus es krim dengan sempurna.
4. Bungkus dengan rapat plastik pembungkus dan masukkan dalam freezer (kulkas) selama tiga jam atau sampai terasa keras (lebih bagus dibekukan selama semalam).

5. Panaskan minyak goreng dengan api besar.
6. Saat minyak mulai panas, kecilkan api.
7. Lepaskan bungkus plastik pada bola roti.
8. Masukkan bola es krim ke dalam penggorengan.
9. Goreng sampai seluruh bola es krim berubah menjadi coklat, kemudian angkat dan tiriskan.
10. Sajikan dengan *topping* sesuai selera.

LAMPIRAN 3 KUNCI JAWABAN DAN KRITERIA PENILAIAN

A. Kunci Jawaban

Cara Membuat Es Krim Goreng (**Judul**)



Tujuan/Pernyataan Umum

Es krim goreng pada awalnya merupakan sebuah makanan penutup berupa es krim di goreng yang sangat populer di Amerika Utara dan Asia. Makanan ini dibuat dengan mengambil satu sendok es krim yang sangat dingin dan terjaga suhunya, dan diolesi dengan telur mentah, digulingkan dengan *cornflakes* atau remah-remah biskuit, dan digoreng dalam waktu sebentar.

Di Indonesia, bisnis es krim goreng termasuk bisnis yang menguntungkan. Es krim goreng dengan roti tawar ini sangat disukai di semua kalangan. Cara membuat es krim goreng sangat mudah dan bisa kita coba sendiri di rumah. Oleh karena itu, kita bisa mencoba resep yang satu ini dengan bahan dan langkah-langkah berikut.

Bahan:

Es krim dengan rasa yang disukai

Roti tawar

Minyak goreng

Topping coklat

Alat:

Pembungkus plastik gulungan

Penggorengan

Material

Langkah-langkah

Langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut.

1. Potong plastik pembungkus sesuai dengan ukuran roti tawar, lalu letakkan es krim di atas roti.
2. Tekuk keempat sisi roti ke dalam sehingga membungkus es krim ke atas.
3. Ambil satu lembar roti tawar untuk membungkus es krim dengan sempurna.
4. Bungkus dengan rapat plastik pembungkus dan masukkan dalam freezer (kulkas) selama tiga jam

- atau sampai terasa keras (lebih bagus dibekukan selama semalam).
5. Panaskan minyak goreng dengan api besar.
 6. Saat minyak mulai panas, kecilkan api.
 7. Lepaskan bungkus plastik pada bola roti.
 8. Masukkan bola es krim ke dalam penggorengan.
 9. Goreng sampai seluruh bola es krim berubah menjadi coklat, kemudian angkat dan tiriskan.
 10. Sajikan dengan *topping* sesuai selera.

B. kriteria Penilaian

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Satuan pendidikan : SMA Negeri 1 Bandar
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Kelas/Semester : XI/ Genap
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut

Kriteria Penilaian Pengetahuan dan keterampilan

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Kemampuan merancang pernyataan umum dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara tulis	4. Mampu merancang pernyataan umum dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara tulis	3
	5. Kurang mampu merancang pernyataan umum dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara tulis	2
	6. Tidak mampu merancang pernyataan umum dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara tulis	1
Kemampuan merancang tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara tulis	1. Mampu merancang tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara tulis	3
	2. Kurang mampu merancang tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara tulis	2
	3. Tidak mampu merancang tahapan-tahapan dalam teks prosedur dengan organisasi yang tepat secara tulis	1

Jumlah Skor	6
--------------------	----------

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{6} \times 100$$

